

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi Pembelajaran

Pengertian implementasi sendiri berawal pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.¹

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.² Adapun menurut Pranata Wastra implementasi merupakan kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi dengan segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, kapan waktu pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.³

Sedangkan arti pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga

¹ I Ketut Gunarto, "Implementasi Pembelajaran Yoga Dalam Meningkatkan Kosentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumatera," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 182.

² Ali Miftakhu Rosyad, "Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal UIN Banten* 5, no. 02 (2019): 176.

³ Didin Muhafidin Dewi Yuni Iestari, Ishak Kusnandar, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no. 1 (2020): 184.

dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁴

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Selamet menyatakan pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik diruang maupun diluar kelas. Sedangkan menurut Oemar Hamimalik pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Brunner pembelajaran dibagi dalam tiga fase yakni fase informasi, transformasi dan evaluasi.⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik.

2. *E-learning* Madrasah

a. Pengertian *E-learning* Madrasah

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari „e” yang merupakan singkatan dari *electronic* dan kata "*learning*" yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer.⁷ *E-learning* merupakan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Dengan *e-learning* peserta didik tidak perlu duduk dikelas menyimak materi yang guru sampaikan secara langsung. Penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning*

⁴ Aprida Pane dan Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 02 (2017): 337.

⁵ Muh Sain Hanafi, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 74.

⁶ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia E-Learning Center, 2016).

⁷ Euis Shofi, "Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Tahzim : Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 51.

dapat menghemat waktu dan biaya karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.⁸

Beberapa ahli menguraikan beberapa pengertian *e-learning* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menurut Jaya Kumar C Koran, *e-learning* sebagai pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN, WAN, atau internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, maupun bimbingan.
- 2) Menurut Darin E. Hartley berpendapat bahwa *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.⁹
- 3) Menurut Tarfiadi *e-learning* sebagai pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika.
- 4) Menurut Horton "*E-learning is the use of information and computer technologies to creat learning experiences*". Pendapat Horton tersebut dapat diartikan *e-learning* sebagai segala bentuk penggunaan informasi dan teknologi komputer untuk menciptakan pengalaman belajar.

E-learning madrasah sendiri merupakan aplikasi pembelajaran jenjang pendidikan dibawah kementerian agama yaitu dari Raudhatul Athfal (RA) sampai Madrasah Aliyah (MA) untuk menunjang pembelajaran daring. Adanya *e-learning* madrasah menyebabkan pembelajaran dapat lebih terstruktur dan interaktif, sehingga pembelajaran daring lebih efektif.

E-learning madrasah memiliki 6 role akses diantaranya:¹⁰

- 1) Operator Madrasah (*Administrator*)
- 2) Guru Mata Pelajaran
- 3) Guru Bimbingan Konseling
- 4) Wali Kelas

⁸ Yeni Yuliana, "Analisis Keefektivitas Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)," *Salam : Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I7*, no. 10 (2020): 5.

⁹ Ahmad Cucus, dkk "Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, n.d., 2.

¹⁰ Mulia Intan dan Leonard, "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Faktor Exacta* 6, no. 4 (2013): 279.

- 5) Siswa
- 6) Supervisor (Kepala madrasah, pengawas dan jajarannya).

b. Kelebihan dan Kekurangan *E-learning*

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh antara lain :

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan teriadual melalui interaksi, sehingga keduanya bisa saling menilai seberapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Peserta didik dapat belajar atau meriview bahan ajar setiap saat kapan saja dan dimana saja karena bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajari, peserta didik dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta didik yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih efisien.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi tersebut bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar dan mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersial.
- 3) Proses belajar mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang awalnya menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut

untuk mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.

- 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet dan kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet.¹¹

c. Karakteristik *E-learning*

Karakteristik *E-learning* Madrasah antara lain :

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan sesama peserta didik atau pendidik dengan sesama pendidik dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*).
- 3) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning material*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.¹²

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang terdapat dikurikulum sekolah terutama yang mempelajari hubungan-hubungan antar manusia dan dipandang paling penting dalam mengembangkan warga Negara yang bertanggung jawab. IPS juga mengeksplorasi hubungan dan interaksi manusia dalam budaya dan daerahnya dengan memperhatikan masalah masa kini dan masa yang akan datang.¹³

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan sebuah mata pelajaran yang terdapat ditingkat SMP, seperti yang dikatakan oleh Sapriya "Mata pelajaran IPS merupakan mata

¹¹ Dwi Heri Sudaryanto, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mandiri," *Forum Diklat* 06, no. 4 (n.d.): 36.

¹² Muhammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Ilmiah Forsitek* 2, no. 1 (2012): 147.

¹³ Suwito Eko Pramono, *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Semarang: Widya Karya, 2013).

pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi, serta mata pelajaran iu sosial lainnya." Menurut Soematri Pendidikan IPS di Indonesia merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan segala sesuatu yang bersifat sosial yang diorganisasi kan secara ilmiah dan psikologis dengan Pancasila UUD 1945 sebagai nilai sentralnya untuk mencapai tujuan pendidikan (nasional) khususnya dan pembangunan nasional umumnya.¹⁴

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama IPS (ilmu pengetahuan sosial) adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi.¹⁵

Tujuan yang lebih spesifik dari pembelajaran IPS dapat ditelaah dibawah ini.

- 1) Mengembangkan konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah dan ketrampilan sosial.
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
- 4) Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerjasama dalam masyarakat majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.¹⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, adapun penelitian terdahulu yang relevansinya hampir sama dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Anik Widiastuti, *Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS* (Yogyakarta: UNY Press, 2019).

¹⁵ Zuhroh Ni'matuz dan Alfiana Yuli Efiyanti, *Pengembangan Materi Dan Metodologi Pembelajaran IPS*, 2021.

¹⁶ Rosardi Raras Gistha dan Supardi, *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif* (Insan Cendekia Mandiri, 2021).

No	Nama dan Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Shofaul Hikmah (2020) ¹⁷	Pemanfaatan <i>E-learning</i> Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang.	aplikasi <i>E-learning</i> Madrasah terbukti bermanfaat sebagai teknik pembelajaran dimasa Pandemi <i>Covid-19</i> . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada responden rata-rata menunjukkan bahwa <i>E-Learning</i> Madrasah bisa menjadi sarana dan pilihan utama untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar peserta didik MIN 1 Rembang pada masa pandemi <i>Corona viruse Disease</i> 2019 (<i>Covid-19</i>) sekarang ini.	Persamaan jurnal Shofaul Hikmah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>E-learning</i> Madrasah	Perbedaan jurnal Shofaul Hikmah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokuskan pada Pemanfaatan <i>E-learning</i> Madrasah dalam pembelajaran jarak jauh sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Implementasi pembelajaran berbasis <i>E-learning</i>

¹⁷ Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang," *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 2 (2020).

					Madrasah.p ada mata pelajaran IPS.
2	Ririn Eva Hidayati (2021) ¹⁸	Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan <i>E-learning</i> Madrasah Di Masa Covid- 19.	Hasil penelitian ini dari observasi menginformasik an 80% responden mengaku dapat mengakses dan menggunakan <i>e- learning</i> madrasah. Inovasi pemanfaatan <i>e- learning</i> madrasah dalam pembelaja ran daring membantu siswa menjalani pembelajaran selama masa pandemi. Pelaksanaan pemanfaatan <i>e- learning</i> madrasah dalam pembelajaan daring berlangsung cukup efektif, yang terlihat dari 78% siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan	Persamaan jurnal Ririn Eva Hidayati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunak an model pembelajar an <i>E- learning</i> Madrasah	Perbedaan jurnal Ririn Eva Hidayati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokus an pada efektivitas pembelajar an daring menggunak an <i>e- learning</i> madrasah sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah implementa si pembelajar an berbasis <i>e-learning</i> madrasah

¹⁸ Ririn Eva Hidayati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Madrasah Di Masa Covid-19," *Jurnal Diklat Keagamaan* 15, no. 1 (2021).

			minimal (KKM), walau ada ketidakefektifan dalam proses evaluasi.		pada mata pelajaran IPS.
3	Siti Nurul Fitriani, dkk (2020) ¹⁹	Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Melalui Media E-learning Madrasah Di MTsN 1 Kota Malang.	Hasil penelitian ini adalah (1) <i>E-Learning</i> Madrasah merupakan pembelajaran modern bahasa Arab yang digunakan secara daring pada Pembelajaran Jarak Jauh (2) <i>E-Learning</i> Madrasah menyediakan beberapa main menu pembelajaran bahasa Arab seperti <i>Timeline</i> Kelas, <i>Video Conference</i> , Kriteria Ketuntasan Minimum, Rencana pembelajaran, Bahan Ajar, Data Siswa Tergabung, Absensi Kelas, Jurnal Guru,	Persamaan jurnal Siti Nurul Fitriani, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>E-learning</i> Madrasah.	Perbedaan jurnal Siti Nurul Fitriani, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab Interaktif melalui media <i>E-learning</i> Madrasah sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Implementasi

¹⁹ Siti Nurul Fitriani Ali Susanto, Syarifah, “Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Melalui Media E-Learning,” *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020).

			Computer Based Test (CBT), Penilaian Pengetahuan (KI3), Penilaian Keterampilan (KI4), Penilaian Akhir Semester, Rekap Nilai Rapor, Monitoring Aktifitas Siswa.		pembelajaran berbasis <i>E-learning</i> Madrasah pada mata pelajaran IPS.
4	Arista Cahyaningrum, dkk (2021) ²⁰	Pengaruh Penggunaan <i>E-learning</i> Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi.	Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinansi diperoleh nilai R sebesar 0,787, sedangkan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan <i>e-learning</i> madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti. Selanjutnya hasil uji F,	Persamaan jurnal Arista Cahyaningrum, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>E-learning</i> Madrasah.	Perbedaan jurnal Arista Cahyaningrum, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokuskan pada pengaruh penggunaan <i>E-learning</i> madrasah terhadap hasil belajar siswa sedangkan

²⁰ Arista Cahyaningrum Akil, Muhammad Taufik Bintang Kejora, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021).

			<p>diperoleh nilai Fhitung sebesar $48,716 > Ftabel$ $4,16$ dengan nilai Sig $0,00 < \alpha$ $(0,05)$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan <i>e-learning</i> madrasah dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan <i>e-learning</i> madrasah dan hasil belajar siswa.</p>		<p>fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Implementasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> madrasah pada mata pelajaran IPS.</p>
5	Sutini,dkk (2020) ²¹	Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan <i>E-learning</i> Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika	Hasil analisis dan temuan peneliti mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>daring</i> menggunakan <i>e-learning</i> madrasah pada	Persamaan jurnal Sutini, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama	Perbedaan jurnal Sutini, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam

²¹ Siti Lailiyah Sutini, Mohammad Mushofan, Aizza Ilmia, Anisa Nur Rizky, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa," *JRPM* 5, no. 1 (2020).

		Siswa.	mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan e-learning madrasah tergolong efektif untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan banyak pihak yang mendukung adanya pembelajaran ini, namun terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat pembelajaran sehingga harus dipertimbangkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.	menggunakan model pembelajaran <i>E-learning</i> Madrasah.	jurnal ini memfokuskan pada efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan <i>E-learning</i> Madrasah terhadap optimalisasi pemahaman matematika siswa sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Implementasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> madrasah pada mata pelajaran IPS.
6	Aris Purwanto, dkk (2021) ²²	<i>The Effectiveness of E-Learning Madrasah in English</i>	Keefektifan <i>e-learning</i> madrasah di MTsN	Persamaan jurnal Aris Purwanto, dkk dengan	Perbedaan jurnal Aris Purwanto, dkk dengan

²² Aris, Purwanto, Selamet Asari, Nirwanto Maruf, "The Effectiveness of E-Learning Madrasah in English Teaching and Learning," *BIRCI Journal* 4, no. 3 (2021).

	<p><i>Teaching and Learning</i></p>	<p>Lamongan, Jawa Timur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa <i>e-learning</i> madrasah sebagai alat dalam mengajar dan proses pembelajaran dianggap bermanfaat selama <i>covid-19</i>. Siswa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dan siswa merasa bahwa <i>e-learning</i> madrasah ini bermanfaat dan mudah digunakan. Dalam persepsi guru juga menunjukkan hal yang sama dengan siswa bahwa <i>e-learning</i> madrasah tidak sulit untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>E-learning</i> Madrasah</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokuskan pada keefektifsn <i>E-Learning</i> Madrasah dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> madrasah pada mata pelajaran IPS.</p>
--	-------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7	M. Tajudin Zuhri , dkk (2020) ²³	<i>Effectiviness of the Use Of Madrasah E-Learning Applications During The Covid Pandemic !9 (Case Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung)</i>	Keefektifan e-learning di MAN Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran untuk memanfaatkan aplikasi e-learning madrasah kurang efektif. Hal itu ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam memanfaatkan e-learning madrasah dalam pembelajaran menunjukkan rata-rata 76,46 kurang efektif, pemahaman siswa terhadap bahan ajar setelah menggunakan aplikasi yaitu 35,7 % tidak faham, 55,6% sedikit faham, 7,1 % memahami materi yang	Persamaan jurnal M. Tahajudin Zuhri,dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adaalahn sama-sama menggunakan pembelajaran e-learning madrasah.	perbedaan jurnal M. Tajudin Zuhri, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam jurnal ini memfokuskan pada Efektivitas penggunaan e-learning madrasah selama pandemi covid-19 sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi pembelajaran berbasis e-learning madrasah pada mata
---	---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

²³ M. Tajudin Zuhri, Budie Agung, Khalid Ramdhani“Effectiviness Of Use Madrasah E-Learning Applications During The CovidPandemic 19 (Case Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung),” *Jurnal Al-Ta’dib* 15, no. 1 (2020).

			<p>diajarkan melalui <i>e-learning</i> madrasah. MAN 2 Bandung lebih sangat efektif dalam pembelajaran menggunakan aplikasi lain seperti <i>google classroom</i>, <i>google form</i>, <i>zoom</i>, <i>whatsaap group</i>, dan <i>quizizz</i>.</p>		<p>pelajaran IPS.</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------

C. Kerangka Berfikir

Penggunaan *E-learning* Madrasah akan menunjang pelaksanaan proses belajar untuk meningkatkan daya serap peserta didik atas materi yang akan diajarkan. Secara rutin kemudahan akses tentang materi akan memberikan waktu yang signifikan bagi peserta didik untuk leluasa mempelajarinya dan hal ini akan menjadi keunggulan bagi peserta yang memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana belajarnya.

Penggunaan *E-learning* Madrasah dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS sangat diperlukan apalagi di musim pandemi seperti saat ini. Ketersediaan *E-learning* Madrasah akan berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap peserta didik. Berkaitan dengan hal-hal tersebut *e-learning* juga sangat penting untuk diperhatikan dan dipahami maksudnya, dalam penelitian ini akan membahas mengenai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.

Agar lebih memudahkan dalam memahami pemaparan diatas, maka penulis menyederhanakan dalam bentuk bagan. Berikut adalah bagan dari kerangka berpikir tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

